

PENGOLAHAN LIMBAH KAYU SENGON UNTUK DIJADIKANNYA PRODUK PERHIASAN

Aditya Ramadhan¹

Aldi Hendrawan²

Program Studi Kriya tekstil dan Mode, FIK, Universitas Telkom, Bandung

e-mail : ramadhanaditya1997@gmail.com

e-mail : aldi@tcis.telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

Sengon wood is used for the manufacture of crate, venir, pulp, katon, mineral boards and matches. Such activities will result in unused waste of sengon wood. Sengon wood waste. sengon in the form of wood powder, wood shavings and wood pieces of various shapes and sizes are irregular. The largest wastes of the clear wood industry are small pieces and wood chips from sawmill and dust and sawdust. Waste is very difficult to reduce, can only be utilized optimally become other goods that have economic value. The exact method is to use additional material that is resin. the advantages of resin are more durable and easily formed. Resin and waste sengon wood will be mixed and then inserted into a mold made of rubber silicon. Dried for 18 hours then in puree by using gurinda machine and paper hamplas. Puree back using a cloth by mixing the liquid to shine the motor. The theme to be lifted is "Inspire to the Nature" by returning the wood sengon back to the forest by taking inspiration of forest color which is green color on leaf and brown color on wood. Besides taking the silhouette of leaves, trees and animals that live in the forest. In the processing, the authors will undertake the development of exploration of sengon wood waste used as a product of women's jewelry.

Keywords: sengon wood, sengon wood waste, resin, jewelry, forest

ABSTRAK

Kayu sengon digunakan untuk pembuatan peti, venir, pulp, katon, papan mineral dan korek api. Kegiatan tersebut akan menghasilkan limbah kayu sengon yang tidak terpakai. Limbah kayu sengon. sengon berupa serbuk kayu, serut kayu dan potongan kayu yang berbagai macam bentuk dan ukuran yang tidak beraturan. Limbah terbesar dari industri kayu yang jelas adalah potongan - potongan kecil dan serpihan kayu dari hasil penggergajian serta debu dan serbuk gergaji. Limbah tersebut sangat sulit dikurangi, hanya bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin menjadi barang lain yang memiliki nilai ekonomis. Metode yang tepat adalah dengan memakai material tambahan yaitu resin. kelebihan dari resin adalah lebih tahan lama dan mudah dibentuk. Resin dan limbah kayu sengon akan dicampurkan lalu dimasukkan ke dalam cetakan yang terbuat dari rubber silicon. Dikeringkan selama 18 jam lalu di haluskan dengan menggunakan mesin gurinda dan kertas hamplas. Haluskan kembali menggunakan kain dengan mencampurkan cairan untuk mengkilatkan motor. Tema yang akan diangkat adalah “Inspire to the Nature” yaitu dengan mengembalikan lagi kayu sengon ke hutan dengan cara mengambil inspirasi warna hutan yang diantaranya warna hijau pada daun dan warna coklat pada kayu. Selain itu mengambil siluet daun, pohon dan binatang-binatang yang hidup di hutan. Pada pengolahan tersebut, penulis akan melakukan pengembangan eksplorasi limbah kayu sengon dijadikan sebagai produk perhiasan wanita.

Kata kunci : kayu sengon, limbah kayu sengon, resin, perhiasan, hutan

PENDAHULUAN

Menurut buku Jenis Kayu Indonesia menjelaskan potensi penggunaan kayu sengon banyak digunakan penduduk Jawa Barat untuk bahan perumahan (papan, balok, tiang, kaso dan sebagainya). Selain itu dapat juga digunakan untuk pembuatan peti, venir pulp, karton, papan mineral, papan serat, papan partikel, korek api (tangkal dan kotak), dan kayu bakar. Kegiatan tersebut akan menghasilkan limbah kayu sengon yang tidak terpakai. Limbah kayu sengon berupa serbuk kayu, serut kayu dan potongan kayu yang berbagai macam bentuk dan ukuran yang tidak beraturan.

Limbah terbesar dari industri kayu yang jelas adalah potongan - potongan kecil dan serpihan kayu dari hasil penggergajian serta debu dan serbuk gergaji. Limbah tersebut sangat sulit dikurangi, hanya bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin menjadi barang lain yang memiliki nilai ekonomis. (dikutip dari web <http://www.tentangkayu.com/2007/12/limbah-dari-industri-kayu.html?m=1> pada tanggal 01 juni 2018). Limbah kayu biasanya dibuang ke sungai dan dibuang di penampungan, sehingga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan polusi udara. Namun terdapat potensi untuk mengembangkan inovasi baru dengan memanfaatkan limbah kayu sengon menjadi

barang yang memiliki nilai ekonomis salah satunya dijadikan sebagai perhiasan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan metode yang tepat untuk mengolah limbah kayu sengon menjadi perhiasan dan dapat mengurangi volume sampah atau limbah yang dihasilkan oleh kegiatan industri. Adapun perlunya eksplorasi lanjutan dari mengolah limbah kayu sengon untuk mengetahui tekstur, bentuk dan warna.

METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan disini berupa metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dari buku, internet dan artikel yang berhubungan dengan tugas yang sedang dilakukan

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengunjungi PT.Nikkatsu Electric Works untuk mendapatkan data dan limbah kayu sengon

3. Eksplorasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengolah material limbah kayu sengan untuk mengetahui metode yang tepat.

4. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan kepada salah satu karyawan di PT. Nikkatsu Electric Works untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan tugas yang sedang dilakukan.

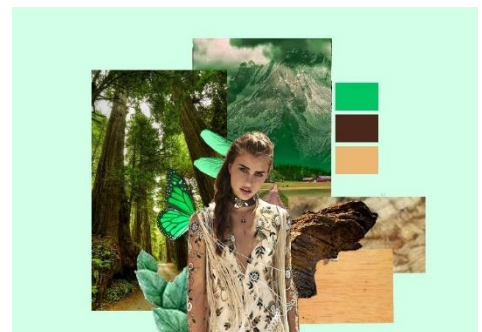
HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan metode yang dipakai adalah *up-cycle* yaitu dengan memanfaatkan bahan baku yang melimpah dan bernilai rendah agar dapat menjadi sesuatu yang bernilai dan menciptakan tekstur, warna dan bentuk. Tema yang akan dipakai dari rancangan ini adalah “*inspire to the nature*”. Tema ini dipilih dikarenakan limbah kayu sengan yang sudah tidak dipakai lagi akan digunakan kembali menjadi barang yang berguna dan bernilai estetik. Hasil akhir produk yang akan dihasilkan adalah aksesoris dan perhiasan. Desain siluet yang akan dijadikan sebagai perhiasan adalah tanaman dan binatang yang berada di alam contohnya adalah bentuk kupu-kupu, daun, pohon, dahan, akar dan lain-lain. Inspirasi warna yang dipakai adalah warna

dari hutan. Yaitu warna coklat muda dan tua , warna ini diambil dari warna asli limbah kayu sengan adapun warna hijau yang terinspirasi dari warna daun di alam.

- Konsep *Imageboard*

Moodboard yang ditampilkan adalah inspirasi warna, bentuk dan tekstur yang akan diterapkan pada produk perhiasan. Untuk bentuk akan mengambil siluet pada daun dan beberapa jenis binatang yang ada di alam dan tekstur akan mengambil siluet gunung. Warna yang dipakai adalah gradasi dari coklat dan hijau.



Gambar 1 Imageboard

Sumber : Dokumentasi Pribadi 2018

- *Customer Profile / Target Market*

Dalam menentukan target market atau segmentasi pasar, pengguna produk yang akan dirancang digunakan beberapa pendekatan yaitu:

1. Segmentasi Demografis

Pembagian kelompok masyarakat dengan berdasarkan batasan demografis yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut :

- Jenis Kelamin: Wanita
- Usia : 20 - 25 tahun
- Profesi : *Traveler* dan *Public Figure*
- Gaya fashion: Bohemian
- Kota: Bali dan Jakarta

2. Segmentasi Geografis

Wilayah yang akan di tuju adalah kota-kota besar contohnya Bandung, Bali dan Jakarta. Pada kota ini biasanya akan diadakan event-event besar seperti *We the fest* dan *La la la festival*. Acara *La la la festival* adalah salah satu *festival* musik. Di acara ini disuguhkan dengan pemandangan alam yang khas. Acara tersebut menargetkan anak-anak muda dengan umur 20-25 tahun dengan menyukai suasana alam. Harga tiket dari 450.000-950.000 ribu rupiah.



Gambar 2 La la la Festival

Sumber: Instagram Lalala Festival

3. Segmentasi Psikologis

Untuk segmentasi psikologis bertuju pada wanita yang bergaya bohemian, unik, dan suka dengan warna alam.



Gambar 3 Target Market dan Lifestyleboard

Sumber : Data Pribadi, 2018

• Sketsa Perancangan

No	Sketsa Kalung	Material	Keterangan
1		Limbah serbuk, serutan dan resin	- Modul pada bagian kiri dan kanan terinspirasi dari sayap kupu-kupu. - Modul pada bagian tengah terinspirasi dari sayap capung. - Dan modul pada bagian bawah terinspirasi dari daun
2		Limbah serbuk, serutan dan resin	- Modul pada bagian kiri dan kanan terinspirasi dari sayap kupu-kupu dan ada juga terinspirasi dari bentuk sayap capung. - untuk bagian tengah terinspirasi dari bentuk pohon dan dibagian bawahnya

			terinspirasi dari bentuk capung
3		Limbah serbuk, serutan dan resin	- Pada bagian kiri dan kanan akan diberi 3 modul yang terinspirasi dari daun\ - Pada bagian tengah akan diberi 1 modul yang terinspirasi dari bentuk pohon
4		Limbah serbuk, serutan dan resin	- Pada bagian kiri dan kanan akan diberi 3 modul yang terinspirasi dari daun\ - Pada bagian tengah akan diberi 1 modul yang terinspirasi dari bentuk pohon

Dokumentasi Pribadi

Sketsa Cincin	Material	Keterangan
	Limbah serbuk, serutan dan resin	Pada bagian atas cincin akan diberi tekstur yang terinspirasi dari lekukan pada bentuk gunung. Untuk pembentukan pada bagian atas akan dibentuk dengan menggunakan mesin gerinda.



Gambar 5 Visualisasi Produk

Sumber : Dokumentasi Pribadi
2018

- Visualisasi Produk



Gambar 4 Visualisasi Produk

Sumber : Dokumentasi Pribadi
2018



Gambar 6 Visualisasi Produk

Sumber : Dokumentasi Pribadi
2018



Gambar 7 Visualisasi Produk

Sumber : Dokumentasi Pribadi
2018



Gambar 8 Visualisasi Produk

Sumber : Dokumentasi Pribadi
2018

SIMPULAN

Berdasarkan uraian, analisa serta proses ekspolrasi desain pada penelitian “Pengolah Limbah Kayu Sengon untuk Dijadikannya Produk Perhiasan”, Penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan penulis adalah untuk mengurangi limbah kayu sengon yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan sebgai produk perhiasan. Dengan cara eksplorasi limbah kayu sengon dengan menggunakan material tambahan.

REFERENSI

- Idris, Maman Mansyur, dkk (2008): Buku Jenis Kayu Indonesia. Indonesian Sawmill and Woodworking Association (ISWA)
- Limbah dari Industri Kayu, Data diperoleh internet:
<http://www.tentangkayu.com/2007/12/limbah-dari-industri-kayu.html?m=1> Diunduh pada tanggal 01 juni 2018
- Pengertian Limbah Kayu, Data diperoleh internet:
<https://www.kajianpustaka.com/2013/03/limbah-kayu.html?m=1>. Diunduh pada tanggal 01 juni 2018

Kayu serta Pengelolaanya, Data diperoleh dari internet:
<https://www.atobasahona.com/2015/11/pengertian-kayu-serta-penlolanya.html?m=1> pada tanggal 4 April 2018

Limbah Industri Kayu, Data diperoleh dari internet:
<http://www.tentangkayu.com/2007/12/limbah-dari-industri-kayu.html?m=1>. Diunduh pada tanggal 4 April 2018

Pengertian Fashion serta Perkembangannya, Data diperoleh dari internet:
<http://www.spengetahuan.com/2016/10/pengertian-fashion-serta-perkembangannya-lengkap.html>. Diunduh pada tanggal 01 juni 2018

Perbedaan antara Hiasan Pakaian dan Asesoris, Data diperoleh dari internet:
<Http://www.seanterogarment.com/productionblog/2015/4/7/apa-perbedaan-antara-hiasan-pakaian-dan-asesoris>. Diunduh pada tanggal 14 desember 2017

PT. Nikatsu Electric Works, Data diperoleh dari internet:
<http://www.aperlindo.org/303848405m>, Diunduh pada tanggal 01 juni 2018